

**IMPLIKASI CORONA VIRUS DISEASE 2019 TERHADAP KETAHANAN  
EKONOMI USAHA MIKRO (STUDI KASUS KOTA YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM/HUKUM  
EKONOMI SYARIAH**

**OLEH :**

**UMMI ROSYIDAH SIREGAR**

**17103080014**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING :**

**DR. KHOLID ZULFA, M.SI.**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menimbulkan efek serius terhadap ekonomi negara maupun instrumen formil seperti UMKM yang merupakan pilar ekonomi dan berperan dalam peningkatan PDB. UMKM pada praktiknya telah melakukan kiat dan strategi tertentu agar dapat bertahan selama situasi pandemi Covid-19. Dukungan pemerintah melalui kebijakan yuridis juga berpengaruh besar terhadap stabilitas nasional terkhusus pada ketahanan ekonomi UMKM. Berdasar pada hal tersebut, penting untuk dicermati mengenai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Yogyakarta melalui Dinas terkait sebagai litigasi penanggulangan dampak pandemi dan bagaimana kiat dan strategi usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Yogyakarta menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Penelitian ini dikategorikan sebagai analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Kerangka teoritik yang penyusun gunakan berlandaskan pada teori ketahanan ekonomi, teori *supply and demand*, teori PDB dan resesi perdagangan dan teori adaptifitas usaha. Sedangkan data primer yang menjadi objek penelitian merupakan observasi dan wawancara kepada para pelaku usaha terdampak Covid-19 dan juga Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta.

Resesi ekonomi usaha yang disebabkan oleh penurunan permintaan, keterbatasan bahan baku, pembatasan sosial, dan menurunnya daya beli konsumen membuat pelaku usaha melakukan restrukturisasi marketing dan mentransformasikan bisnis berbasis digital. Klaster ekonomi usaha sejatinya menjadi faktor penunjang keberlanjutan usaha, namun terdapat temuan sosiologis jika usaha dengan ekonomi klaster mikro juga dapat bertahan ditengah pandemi Covid-19. Pemerintah melalui Kementerian dan Dinas juga telah menggalakan pemulihan UMKM dengan melakukan rancangan program, penyuluhan, pelatihan, dan implementasi agar mendongkrak penguatan UMKM di masa pandemi Covid-19.

***Kata kunci: Pandemi COVID-19, Ketahanan Ekonomi, UMKM.***

## ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had serious effects on the country's economy as well as formal instruments such as MSMEs, which are economic pillars and play a role in increasing GDP. MSMEs in practice have implemented certain tips and strategies in order to survive during the Covid-19 pandemic situation. Government support through juridical policies also has a major impact on national stability, especially on the economic resilience of MSMEs. Based on this, it is important to pay close attention to the efforts made by the Yogyakarta Regional Government through the relevant Offices as litigation to overcome the impact of the pandemic and how the tips and strategies of micro, small and medium enterprises in the City of Yogyakarta deal with the impact of the Covid-19 pandemic.

This research is categorized as analysis descriptif and using a sociological approach. The theoretical framework that the author use is based on the theory of economic resilience, the theory of supply and demand, the theory of GDP and trade recession and business adaptability. While the primary data of the object of research were coming from observations and interviews with business actors who affected by Covid-19 and also the Head of the Yogyakarta City Industry, Cooperation Enterprise and SMEs Office.

The business economic recession caused by declining demand, limited raw materials, social restrictions, and declining consumer purchasing power has forced businesses to restructure marketing and transform digital-based businesses. The business economy cluster is actually a supporting factor for business sustainability, but there are sociological findings that businesses with a micro-cluster economy can also survive in the midst of the Covid-19 pandemic. The government through the Ministry and Service has also promoted the recovery of MSMEs by designing programs, counseling, training, and implementation to boost the strengthening of MSMEs during the Covid-19 pandemic.

***Keywords: The COVID-19 Pandemic, Economic Resilience, UMKM.***

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ummi Rosyidah Siregar  
Nama : 17103080014  
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

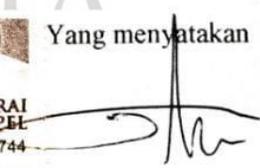
Menyatakan bahwa naskah skripsi saya yang berjudul **“Implikasi Corona Virus Disease 2019 Terhadap Ketahanan Ekonomi Usaha Mikro (Studi Kasus Kota Yogyakarta)”** secara keseluruhan adalah hasil karya dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah disebut dengan jelas sumber rujukannya baik dalam footnote ataupun di daftar pustaka, dan bebas dari plagiarisme.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Oktober 2021 M  
12 Rabiul Awal 1443 H



Yang menyatakan

  
Ummi Rosyidah Siregar

17103080014

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Ummi Rosyidah Siregar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi  
Mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ummi Rosyidah Siregar

NIM : 17103080014

Judul Skripsi : **“Implikasi Corona Virus Disease 2019 Terhadap  
Ketahanan Ekonomi Usaha Mikro (Studi Kasus Kota Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Jurusan/Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum  
Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas segera  
dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2021 M  
26 Jumadil Awal 1443 H  
Pembimbing



Dr. Kholid Zulfa, M.Si.  
199607041994031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1261/Un.02/DS/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI CORONA VIRUS DISEASE 2019 TERHADAP KETAHANAN EKONOMI USAHA MIKRO (Studi Kasus Kota Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMI ROSYIDAH SIREGAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 17103080014  
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Kholid Zulfa, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61e2fe26e08fc



Penguji II  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61ed3f103ae02



Penguji III  
Wardatul Fitri, M.H.  
SIGNED

Valid ID: 61baaec580232



Yogyakarta, 14 Desember 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 61ce949b400d7



### SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ummi Rosyidah Siregar

Nama : 17103080014

Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2021 M  
12 Rabiul Awal 1443 H

Yang menyatakan



Ummi Rosyidah Siregar  
17103080014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

...وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

“... DAN AKU BELUM PERNAH KECEWA DALAM BERDOA KEPADAMU, YA TUHANKU.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada insan-insan yang terus berjuang menjadi  
mujahid *fi sabilillah* sebagai jembatan dalam  
meraih surga Allah bersama para *tabi'ut tabiin*.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim'	j{	je
ح	ha'	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t{	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z{	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

أَدَّاهَا	Ditulis	Addaaha
تَزَكَّى	Ditulis	Tazakka
عِدَّة	Ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

- Bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
صَدَقَةٌ	Ditulis	Shadaqoh

- Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-Auliya'
--------------------------	---------	--------------------

- Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fit{ri
-------------------	---------	-----------------

#### D. Vokal Pendek

طَلَبَ	Fathah	Ditulis	a Thalaba
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	i Z ukira
رَجُلٌ	Dammah	Ditulis	u Rajulun

#### E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَاضِلٌ	Ditulis	Ā Fādhila
Fathah + Ya' mati أُنْتَى	Ditulis	Ā untsā

Kasrah + Ya' mati كَبِيرٌ	Ditulis	Ī Kabīr
Dammah + Wawu mati يَجُوزُ	Ditulis	Ū Yajūzu

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati عَلَيْهِ	Ditulis	Ai 'alaihi
Fathah + Wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	Au qaul

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	A'antum
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

### 1. Bila diikuti huruf qamariyah

الإِسْلَامُ	Ditulis	Al-Islam
الْفِطْرِ	Ditulis	Al-Fitri

### 2. Bila diikuti huruf syamsiyyah

الزَّكَاةُ	Ditulis	Az-Zakah
الصَّلَاةُ	Ditulis	Ash-Shalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ

عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat tiada hentinya terkhusus dalam memberikan petunjuk dan kelancaran proses penyusunan skripsi ini. Sholawat berangkaikan salam selalu terjunjung kepada Nabiyullah Muhammad SAW yang dengan historisitasnya manusia dapat berada di zaman pengetahuan seperti sekarang ini. Kilas balik dalam perjalanan menacari ilmu, kini sampailah penyusun di masa penghujung dalam meraih gelar untuk spesifikasi ahli keilmuan yang Insyaallah akan berguna untuk keummatan. Penyusun menyadari penuh bahwa dalam proses penyusunan karya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak terkait. Sehingga dengan penuh kerendahan hati, penyusun menyampaikan ungkapan terima kasih sebsar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yakni kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, M. Hum.
3. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.
4. Dr. Kholid Zulfa, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengayomi dan membimbing dari awal perkuliahan hingga diakhir masa mengenyam pendidikan.

5. Seluruh Dosen dilingkup Jurusan Hukum Ekonomi Syariah maupun tenaga pengajar dilingkup Fakultas Syari'ah dan Hukum yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan untuk peningkatan intelektualitas mahasiswa.
6. Seluruh jajaran Staf Tata Usaha dilingkup Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu segala proses administratif.
7. Kedua orang tua saya, Drs. H. Abd. Rosyid Siregar dan Dra. Hj. Suwarsih yang selalu memberikan dukungan moril dan finansial terkhusus ketika penyelesaian tugas akhir. Juga kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa menjadi *supporting system* dalam dinamika penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang menjadi rumah, jalan pulang dan juga alat sebagai aktualisasi diri yang berguna untuk keumatan.

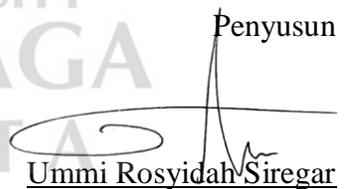
Akhir kata, besar harapan penyusun semoga segala sesuatu yang terdapat dalam penelitian ini menghasilkan manfaat dan memberikan pahala kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Oktober 2021 M

8 Rabiul Awal 1443 H

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penyusun



Ummi Rosyidah Siregar

NIM 17103080014

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik .....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II RELEVANSI KAUSALITAS PILAR-PILAR FAKTOR KETAHANAN     EKONOMI UMKM.....</b>	<b>19</b>
A. Ketahanan Ekonomi sebagai Faktor Fundamental UMKM.....	19
B. Kesejahteraan Masyarakat Menentukan Ketahanan Ekonomi UMKM.....	23
1. Teori Masyarakat Konsumtif.....	24
2. Kesejahteraan Masyarakat .....	25
3. Relevansi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dan Pembelian Produk.....	27
C. Ketahanan UMKM Meningkatkan Ketahanan Nasional .....	29
D. Peranan Hukum Dalam Pembangunan Nasional .....	33
E. Fluktuasi komparatif UMKM Perdagangan di Kota Yogyakarta .....	39

BAB III COVID-19 SEBAGAI PRADUGA FLUKTUATIF PEREKONOMIAN NEGARA DAN INDUSTRI MIKRO .....	44
A. Pandemi dan Ekonomi.....	44
B. Peran Riil Hukum terhadap Pandemi dan Ekonomi Indonesia .....	48
C. Perekonomian DI Yogyakarta 2020 .....	52
D. Komparasi Persentase Penjualan UMKM 2020/2021 .....	56
BAB IV IMPLIKASI PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI UMKM DAN UPAYA KETAHANAN DI YOGYAKARTA .....	68
A. Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta Mengatasi Krisis Ekonomi UMKM di Masa Pandemi Covid-19 .....	68
B. <i>Survival Skills</i> UMKM Lingkup Kota Yogyakarta Terhadap Dampak Pandemi Covid- 19.....	71
1. Faktor Internal.....	71
2. <i>Unchanged Management</i> .....	81
C. Klasifikasi Usaha Bertahan di Masa Pandemi Covid-19.....	84
D. Pengaruh UMKM dalam Peningkatan PDB dan Fluktuasi Ekonomi Indonesia .....	89
E. Pendekatan Ekonomi Sosial Islam sebagai Solusi Ekonomi di Masa Pandemi Covid- 19.....	92
BAB V PENUTUP .....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAIN-LAIN .....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1 Responden Penelitian .....	I
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian .....	VII
Lampiran 3 Bukti Lapangan .....	XII
Lampiran 4 Halaman Terjemahan.....	XIII
CURRICULUM VITAE .....	XIV

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pergolakan ketidakstabilan ekonomi global pada saat ini dilatarbelakangi oleh menyebarnya virus corona di belahan dunia yang berimplikasi pada meningkatnya angka kematian, menurunnya kesejahteraan masyarakat, terhambatnya ekspor impor, politik-diplomasi antar negara dan beberapa hal lainnya. Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) telah mengumumkan corona virus sebagai “*Global Pandemi Covid-19*” pada 11 Maret 2020 silam.<sup>1</sup> Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “Pandemi” mempunyai arti wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Sedangkan kata “Pandemik” berarti penyakit epidemik yang tersebar luas disuatu kawasan, benua atau di seluruh dunia.

Pengertian UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dibedakan sesuai dengan klasternya. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan. Usaha Kecil adalah

---

<sup>1</sup> <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>, diakses pada hari Rabu, 20 Mei 2020 pukul 21.40 WIB.

ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki atau dikuasai dari Usaha Menengah atau Usaha Besar. Sementara Usaha Menengah adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki atau dikuasai dari Usaha Menengah atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.<sup>1</sup>

Dalam kacamata Islam, terdapat banyak seruan-seruan kepada umat Islam tentang keutamaan melakukan perdagangan dalam membuka pintu rezeki. Salah satunya ialah terdapat hadis dalam *Al-Mughni 'an Hamliil Asfar* nomor 1576 yang berbunyi:

عليكم بالتجارة فإن فيها تسعة أعشار الرزقة

Hadis tersebut menerangkan tentang keutamaan berdagang, dikarenakan sembilan dari sepuluh pintu rezeki berada pada perdagangan.<sup>2</sup> Selain itu, di dalam Al Quran Allah SWT telah menyerukan manusia untuk melakukan jual beli dan mengharamkan riba dalam surah Al Baqarah ayat 275.

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

<sup>2</sup> Al-Mughni 'an Hamliil Asfar, Al-Hafizh Al-'Iraqi pada hadits no. 1576.

Pada lanjutan ayat tersebut Allah telah menggambarkan keutamaan jual beli dibandingkan riba. Bagi mereka yang menghalalkan riba kelak hidupnya dipenuhi oleh kesengsaraan dan akan kekal di neraka.<sup>3</sup> Perkembangan dalam landasan proses transaksi jual beli dan perdagangan dalam potongan hadis dan ayat Al Quran di atas merupakan perpanjangan terhadap legalitas usaha-usaha masa kini berdasar syariat Islam.

Dalam kacamata konvensional, fluktuasi ketidakstabilan ekonomi Indonesia imbas dari virus Corona tidak total menyebabkan kerugian di seluruh aspek bisnis dan juga lapisan UMKM, namun beberapa diantaranya justru mendapatkan profit yang cukup tinggi karena sektor-sektor yang relevan dengan kebutuhan masyarakat selama situasi pandemi Covid-19. Namun jika merujuk pada pernyataan Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization*), perdagangan barang dagang dunia total menurun antara 13% dan 32% pada tahun 2020 karena pandemi Covid-19.<sup>4</sup> Gejala lain yang dialami oleh negara maju dan berkembang selain berjuang melawan virus corona, yakni memanasnya ketegangan dalam perang dagang (*trade war*).

---

<sup>3</sup> Al Baqarah (2): 275

<sup>4</sup> [https://www.wto.org/english/news\\_e/pres20\\_e/pr855\\_e.html](https://www.wto.org/english/news_e/pres20_e/pr855_e.html), diakses pada hari Kamis, 21 Mei 2020 pukul 11.27 WIB.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia menimbulkan sebuah putusan yuridis yang termaktub dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Peraturan ini berisikan penetapan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional, penanggulangan pandemi Covid-19 oleh Gugus Tugas Covid-19 dan pejabat pemerintahan daerah memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan berdasarkan kondisi regional masing-masing daerah.

Kebijakan pemerintah dalam menjaga kestabilan nasional berpengaruh besar terhadap ketahanan ekonomi sebuah UMKM dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karenanya ketahanan ekonomi pelaku UMKM semasa pandemi Covid-19 tidak terlepas oleh pengaruh kebijakan Pemerintah terkait ketahanan ekonomi nasional. Pemerintah melalui putusan yuridisnya diharapkan dapat membuat skenario dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yakni Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Valuta Asing, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Saham, Pajak, Korporasi dan UMKM.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah hasil bersih dari semua kegiatan produksi yang dilakukan oleh semua prosedur dalam suatu negara dari berbagai sektor ekonomi.<sup>5</sup> Jika dilakukan komparasi data yang diperoleh dari Badan

---

<sup>5</sup> Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE, 2009).

Pusat Statistik (BPS), PDB pada Triwulan IV-2019 tumbuh sebesar 4,97% sementara PDB Triwulan I-2020 sebesar 2,97%, terjadi selisih besaran PDB sebanyak 2% yang merosot imbas dari virus Corona.<sup>6</sup> Garis besar faktor terkuat dari kemerosotan ini dikarenakan tidak semua sektor bisnis dapat bertahan selama situasi pandemi Covid-19, beberapa UMKM terpaksa gulung tikar karena resesi perdagangan. Selain itu, faktor eksternal penyebab kemerosotan ekonomi UMKM juga dilatar belakangi oleh kebijakan pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar dan protokol kesehatan *social distancing* yang menyebabkan penurunan kinerja pegawai karena adanya pengurangan karyawan dalam 1 ruangan demi mencegah penularan Covid-19 sehingga menimbulkan penurunan produksi.

Dalam praktiknya, UMKM dalam negeri juga harus bersaing dengan perusahaan-perusahaan ternama yang mutlak dari asing. Hal ini kemudian menjadi salah satu faktor timbulnya perang dagang baik di regional Indonesia maupun mancanegara. Beberapa sektor ekonomi membuat Indonesia buntung, sementara di sisi lainnya Indonesia merupakan produsen besar dalam pemenuhan permintaan produk berkaitan dengan Covid-19 yang diproduksi oleh industri dalam negeri.

---

<sup>6</sup> Berita Resmi Statistik, “Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan”, No. 39/05/Th.XXIII, (Selasa, 5 Mei 2020) hlm. 17.

Kota Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar yang memiliki aset pariwisata berlimpah dan menjadi nilai jual untuk para pelajar dan para wisatawan. Tidak dapat dipungkiri jika konsumen dari para pelaku usaha dilingkup Kota Yogyakarta sebagian besar merupakan pelajar rantau maupun para turis yang ingin merasakan *the taste of Yogyakarta*. Dengan adanya situasi pandemi Covid-19, maka hal ini menjadi topik menarik untuk dilakukan riset penelitian dikarenakan para pelaku UMKM sangat bergantung pada konsumen yang sebagian besar merupakan pelancong luar daerah. Ketahanan ekonomi para pelaku usaha juga tidak terlepas dari peraturan-peraturan pemerintah yang berimplikasi pada nilai penjualan dan daya beli konsumen.

Jika merujuk pada data dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta, laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha D.I. Yogyakarta (Persen) pada tahun 2020 menunjukkan fluktuasi negatif pada Triwulan I dan Triwulan II, namun pada Triwulan III menunjukkan hegemonitas positif hampir di seluruh kategori lapangan usaha.<sup>7</sup> Oleh karenanya menarik untuk diteliti apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi pergeseran ekonomi regional Kota Yogyakarta terkhusus pada Pelaku UMKM sektor perdagangan yang dinaungi oleh Pemda DIY.

---

<sup>7</sup><https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/52/258/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-menurut-lapangan-usaha-d-i-yogyakarta.html>, diakses pada hari Senin, 06 Januari 2020 pukul 18.37 WIB.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul: “*Implikasi Corona Virus Disease 2019 Terhadap Ketahanan Ekonomi Usaha Mikro (Studi Kasus Kota Yogyakarta)*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang di atas, menarik untuk dicermati lebih lanjut mengenai ketahanan ekonomi beberapa sektor UMKM ditengah pandemi Covid-19. Sehubung dengan berbagai permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang akan dianalisis adalah:

1. Bagaimana upaya Pemerintah Kota Yogyakarta mengatasi resesi UMKM dilingkup Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana *survival skills* dari UMKM yang terdampak pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan bagaimana peran Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengatasi resesi UMKM dilingkup Kota Yogyakarta.
- b. Menjelaskan kiat dan strategi usaha dari UMKM yang mengalami resesi dalam rangka eksistensi usaha.

### 2. Manfaat

- a. Mendeskripsikan faktual lapangan terkait implikasi kebijakan pemerintah terhadap UMKM dan masyarakat selaku konsumen.
- b. Memberikan gambaran strategi yang dilakukan UMKM ditengah Pandemi Covi-19 demi keberlangsungan usaha.
- c. Menjadi rujukan analisa deskriptif terkait resesi UMKM dan sebagai referensi penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut.

#### **D. Telaah Pustaka**

Penelitian yang dilakukan Meirina Ayumi Malamassam dan Inayah Hidayati tentang “*Ketahanan Ekonomi Indonesia: Kondisi Makro*” dikeluarkan oleh LIPI pada 20 Mei 2019. Penelitian ini menyebutkan bahwa Indonesia pernah mengalami kondisi krisis ekonomi regional dan merosot tajam sampai pada angka -13,1% pada tahun 1998. Kendati demikian penelitian tersebut membahas bagaimana kondisi ekonomi Indonesia mulai mengalami kestabilan pada tahun 2000-an, faktor utama yang melatar belakangi kestabilan ini ialah Produk Domestik Bruto (PDB).<sup>8</sup>

Hasil riset dari Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D dengan judul “*Korona dan Ketahanan Ekonomi*” dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, pada 29 April 2020. Riset penelitian ini

---

<sup>8</sup> <https://kependudukan.lipi.go.id/en/population-study/population-dynamics/666-ketahanan-ekonomi-indonesia-kondisi-makro> diakses pada hari Sabtu, 23 Mei 2020 pukul 12.43 WIB.

menyatakan pada krisis ekonomi tahun 1998, pemulihan ekonomi regional ditentukan oleh dua sektor dalam PDB, yaitu manufaktur dan perdagangan. Sektor perdagangan ritel mempunyai rantai pasokan yang didominasi entitas usaha kecil dan mikro di sektor informal, oleh karenanya industri-industri mempunyai kaitan erat dengan UMKM. Entitas-entitas ini mempunyai jaringan lokal yang praktis dan hanya sedikit terpengaruh perekonomian global yang justru mampu membuatnya bertahan.<sup>9</sup>

Siaran Pers dari Kementerian Keuangan dengan judul “*Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid-19 Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*” dapat dikatakan sebagai prolog Pemerintah dalam menerbitkan PMK-23/2020 yang memberikan penundaan pembayaran cukai akibat tersendatnya logistik di lapangan karena Covid-19. Dengan adanya penundaan ini diharap dapat membantu arus kas perusahaan sehingga perusahaan dapat terus menjalankan usahanya. Keberlangsungan industri sangat penting untuk mengatasi terhambatnya penyediaan logistik dan penyerapan tenaga kerja agar tidak terjadi pemutusan hubungan kerja.

Jurnal ilmiah Andi Amri dari Universitas Hasanuddin dengan judul “*Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*” menyatakan kondisi UMKM ditengah pandemi sangat berpengaruh pada penurunan kapasitas

---

<sup>9</sup> Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D, “Korona dan Ketahanan Ekonomi”, *Kompas*, (Selasa, 28 April 2020).

produksi maupun penghasilan. Pemerintah juga diharapkan mampu membuat kebijakan untuk pemerataan eksistensi UMKM dalam persaingan yang begitu kompetitif imbas dari Covid-19. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan melakukan usaha secara digital agar suatu usaha tetap bertahan kala wabah melanda.<sup>10</sup>

Penelitian Siti Aisyah, M.M. dengan judul “*Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia*” yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, menyatakan bahwa UMKM yang notabene menjadi salah satu penopang ekonomi negeri nyatanya tidak banyak yang bertahan dan menjadi sektor pertama yang paling terdampak imbas Covid-19. Penelitian ini juga menunjukkan pemerintah melalui kebijakannya telah mampu memperbaiki keadaan ekonomi walaupun belum sepenuhnya masif.<sup>11</sup>

Jurnal ilmiah Wan Laura Hardilawati dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau dengan judul “*Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*” menyatakan 4 (empat) *survival strategy* UMKM ditengah pandemi, yakni: (1) Melakukan penjualan secara digital di e-

---

<sup>10</sup> Andi Amri “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia” *Jurnal Brand*, Vol. 2:1, (Juni 2020) hlm. 129.

<sup>11</sup> Siti Aisyah, M.M., “*Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia*” Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2020. hlm. 61.

commerce dikarenakan perubahan pola perilaku konsumen (2) Melakukan pemasaran produk dengan digital marketing untuk menjangkau banyak elemen masyarakat (3) *Recovery* kualitas produk dan kualitas serta jenis layanan (4) Melakukan hubungan pemasaran dengan konsumen agar tercipta kepercayaan dan loyalitas konsumen.<sup>12</sup>

Berdasarkan referensi penelitian di atas, telah dijabarkan terkait dampak Covid-19 terhadap situasi ekonomi yang membuat pelaku UMKM mengadakan kiat dan strategi demi keberlangsungan usaha. Namun pada referensi di atas, belum ada penelitian spesifik yang merujuk pada kondisi ekonomi UMKM di Kota Yogyakarta. Oleh karenanya penyusun membatasi objek penelitian yakni UMKM dibawah lingkup Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM Kota Yogyakarta.

## **E. Kerangka Teoritik**

### 1. Ketahanan Ekonomi

R.M. Sunardi merumuskan faktor yang mempengaruhi ketahanan nasional adalah “keamanan” dan “kesejahteraan”. Sedangkan ketahanan ekonomi secara umum dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar hidup

---

<sup>12</sup> Wan Laura Hardilawati, “Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19” *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 10 No. 1, (Juni 2020) hlm. 97.

bagi seluruh penduduknya melalui pembangunan ekonomi yang berkualitas dengan tetap memelihara kemandirian ekonomi nasional.<sup>13</sup> Dapat disimpulkan ketahanan ekonomi menurut Yong bercabang dari dua faktor, yakni kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Selaras dengan hal tersebut, ketahanan ekonomi sebuah badan usaha dikatakan baik apabila ia likuid dan solvabel. Likuid adalah keadaan dimana ketika perusahaan mampu memenuhi segala yang menjadi kewajibannya dalam jangka pendek, sedangkan solvable adalah keadaan dimana ketika perusahaan mampu memenuhi segala yang menjadi kewajibannya dalam jangka panjang.

Menurut ahli ekonomi Tung Desem Waringin, faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi secara internal dan eksternal terdiri dari:

1. Mental;
2. Pengetahuan Bisnis;
3. Sumber Daya Manusia;
4. Modal;
5. Penjualan;
6. Perencanaan Bisnis.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Yong, (2007) mengutip dari LIPI <https://kependudukan.lipi.go.id/en/population-study/population-dynamics/666> diakses pada hari Jumat, 05 Juni 2020 pukul 12.27 WIB.

<sup>14</sup> Tung Desem Waringin, "Hal yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Bisnis" *Detik Finance* (Kamis, 15 Desember 2016).

Terlepas dari faktor-faktor internal di atas, pada penelitian ini penyusun ingin menekankan faktor keberhasilan dan ketahanan ekonomi UMKM berdasar pada faktor eksternal, yakni penjualan. Penjualan merupakan ujung tombak berdirinya suatu UMKM, produk yang ditawarkan dalam penjualan sendiri terbagi menjadi barang dan jasa. Di era pandemi Covid-19 Covid seperti sekarang ini, hampir semua sektor industri mengalami resesi perdagangan sehingga banyak lapisan UMKM yang mengalami kepailitan. Selaras dengan hal tersebut, banyak pelaku usaha memutar otak dalam melakukan penjualan dengan metode yang tidak biasanya. Saat ini banyak pula kita temui perusahaan-perusahaan besar yang turun ke jalan untuk menawarkan produknya demi eksistensi berkelanjutan.

## 2. Adaptifitas Usaha

Dalam kajian yang lebih jauh, teori evolusi yang dikemukakan oleh Charles Darwin menimbulkan semiotika yang menyatakan adanya seleksi dalam perkembangan alam. Dalam dunia ekonomi, kita dapat melihat seleksi perdagangan dinilai melalui tingkat kesuksesan usaha dengan faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan usaha itu sendiri. Paradigma dalam proses adaptasi ini menimbulkan transisi dalam standar internal maupun faktor eksternal. Menurut Boylan dan Turner, teori adaptifitas merupakan kemampuan adaptasi perubahan dalam perilaku yang dicirikan oleh pendekatan inovatif atau

kreatif sebagai respon dari perubahan lingkungan.<sup>15</sup> Melalui sudut pandang ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan jika pengejawantahan dalam adaptasi ini menimbulkan output evaluasi dan perubahan yang masif dalam perkembangan bisnis.

Pada skala lebih lanjut, teori adaptifitas ini menimbang pada kemampuan untuk melakukan adaptasi. Kemampuan adaptif menurut Miles dan Snow didasari pada 3 pilar, yakni:

1. Teknologi

Pada substansi ini, teknologi berperan sebagai alat interkoneksi antara pelaku usaha dan konsumen dalam pembaharuan zaman. Di sisi yang lain teknologi juga berperan membantu manusia dalam aktivitas transaksional ekonomi. Sehingga adaptifitas usaha pada masa pandemi Covid-19 dimulai dari inklusifitas bisnis dengan teknologi yang merupakan produk dan kebutuhan zaman.

2. Target Market

Pengetahuan akan pangsa pasar merupakan tiang utama dalam penyusunan calon konsumen. Evaluasi internal usaha dan target market merupakan penilaian pada tingkat kemampuan usaha dalam memenuhi kebutuhan pasar. Dalam hal ini, jika kita selaraskan

---

<sup>15</sup> Boylan, S. A. & Turner, K. A. "Developing Organizational Adaptability for Complex Environment". *Journal of Leadership Education*, (2017).

dengan poin 1 yang merambah pada bidang teknologi, maka target market dan perilaku konsumen pada masa pandemi Covid-19 condong menggunakan sistem online, sehingga bisnis-bisnis dan konsumen memanfaatkan teknologi dengan maksimal.

### 3. Manajemen Internal

Perubahan pola manajemen sebuah usaha tentu mempengaruhi elektabilitas suatu usaha dibanding usaha yang lain dimata konsumen. Hal ini dapat dilakukan dengan pembaharuan strategi marketing, tawaran menarik, royalti kepada konsumen, kolaborasi bisnis dan lain sejenisnya. Selain output yang dirasakan oleh pihak eksternal, manajemen SDM dalam internal bisnis harus diduduki oleh SDM yang kreatif, inovatif, ulet dan mengerti persaingan usaha.<sup>16</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Penelitian lapangan ini dilakukan kepada UMKM dibawah naungan Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta.

---

<sup>16</sup> Miles, R.E., Snow, C. C., Meyer, A. D. & Coleman Jr, H. J. "Organizational Strategy, Structure, and Process". *The Academy of Management Review*, (1978).

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang akan digunakan penyusun adalah analisis deskriptif, yakni menggambarkan dan menganalisis data lapangan. Menurut Sugiyono analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>17</sup>

## 3. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang penyusun lakukan adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan ini menitikberatkan fokus penelitian kepada objek penelitian yakni pelaku usaha maupun masyarakat selaku konsumen dengan tidak terlepas pada implikasi pemerintah selaku pembuat kebijakan publik.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Peninjauan secara langsung dilakukan untuk mendapatkan data akurat yang menjadi jawaban rumusan penelitian. Dalam hal ini, penyusun melakukan penelitian lapangan dengan pembatasan penelitian yakni hanya kepada pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta. Pada situasi pandemi Covid-19 ini, penyusun juga melakukan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 147.

observasi data secara online atau via media sosial UMKM yang menjadi pokok penelitian.

b. Wawancara

Penyusun melakukan proses wawancara secara langsung maupun tidak langsung (via media sosial) terhadap para pelaku usaha, hal ini berguna untuk validasi dan pengakuratan data yang penyusun dapatkan melalui proses observasi.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif, yakni merupakan penjabaran deskriptif dari data primer digunakan untuk menilai mutu melalui perspektif objek yang kemudian menghasilkan sebuah data kualitatif.

**G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian skripsi berjudul "*Ketahanan Ekonomi UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Covid-19 (Studi Kasus Kota Yogyakarta)*" ini akan memuat sistematika pembahasan yang tertuang dalam lima bab:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang pokok permasalahan yang hendak diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika

pembahasan. Bab ini merupakan gerbang awal dari bab-bab selanjutnya yang memusatkan pada gambaran umum penelitian.

Bab *kedua*, merupakan kajian teoritik yang bersifat fundamental tentang kesejahteraan masyarakat, ketahanan ekonomi UMKM, dan ketahanan nasional. Bab ini bertujuan untuk mendeskripsikan teori-teori yang akan dipakai sebagai bahan analisis.

Bab *ketiga*, berisikan gambaran umum tentang bagaimana virus corona merusak ketahanan ekonomi UMKM sehingga menciptakan ketidakstabilan ekonomi regional, serta upaya pemerintah daerah dalam mempertahankan ketahanan ekonomi UMKM. Bab ini menjabarkan sektor-sektor yang mengalami penurunan margin/profit imbas dari wabah Corona.

Bab *keempat*, merupakan analisis hasil data penyebab beberapa UMKM mengalami penurunan margin/profit. Melalui penelitian ini maka diperoleh jawaban berdasar pada pembahasan dalam rumusan masalah. Bab ini juga mendeskripsikan pengaruh UMKM dalam penurunan PDB dan fluktuasi perekonomian Indonesia.

Bab *kelima*, adalah bagian penutup dari analisis pada bab-bab sebelumnya yang mengandung sebuah kesimpulan sekaligus saran yang relevan dengan hasil kesimpulan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana pembahasan pada bab sebelumnya yang merupakan hasil dari penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah dan kebijakan pemerintah dalam pengambilan keputusan pada masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada elemen dibawahnya terkhusus pada UMKM. Kementerian Koperasi dan UKM RI telah melakukan beberapa stimulus dalam peningkatan nilai jual UMKM melalui sosialisasi, pelatihan dan implementasi kepada pelaku usaha seperti halnya digitalisasi bisnis dan bantuan permodalan. Kementerian Koperasi dan UKM RI memerlukan Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM dalam melaksanakan misi dan melahirkan program-program yang sesuai dengan kebijakan regional melalui pemerintah daerah. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM kota Yogyakarta melakukan litigasi dalam penanganan dampak pandemi Covid-19 berupa pembiayaan, stimulus pemasaran dan MoU dengan pihak ketiga. Pembiayaan yang dilakukan yakni berupa Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan bantuan modal bagi Wirausaha Pemula (WP). Sedangkan stimulus pemasaran yang dilakukan ialah menggandeng *marketplace* seperti Shopee, Tokopedia dan Gojek sebagai *partner* sebagai media perdagangan

dalam digitalisasi bisnis UMKM. Selain itu beberapa *marketplace* di atas juga turut membantu program pemerintah melalui pengadaan pelatihan-pelatihan yang mendukung kesiapan SDM dalam pemanfaatan teknologi yang masif. Pada litigasi terakhir, MoU dengan pihak ketiga yakni BPD DIY dan BRI dengan menghadirkan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) merupakan upaya dalam digitalisasi pembayaran transaksi perdagangan.

2. Dampak pandemi Covid-19 yang menyerang perekonomian Indonesia membuat ketidakstabilan ekonomi negara maupun sektor formil seperti UMKM. Hal ini menyebabkan pelaku usaha dan pemerintah harus memiliki strategi baru dan membuat kebijakan khusus dalam litigasi masalah tersebut. Guncangan ekonomi usaha terjadi dikarenakan penurunan permintaan, kesediaan bahan baku, pembatasan sosial, dan manajerial internal usaha. Berdasarkan hal tersebut, UMKM melakukan *survival skills* dengan cara bisnis digital, pendekatan positif, layanan pesan antar, *paid promote*, kontribusi lingkungan, pengaturan *cash flow*, promo pada forum dan pengupayaan sertifikat halal. Pemerintah juga mengambil kebijakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan program bantuan sosial dan penyediaan lapangan pekerjaan.

## **B. Saran**

Efektifitas kinerja pemerintah dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM diharapkan lebih maksimal terkhusus pada sektor usaha mikro yang tidak dapat melakukan rekonstruksi kiat dan strategi usaha dengan tetap melakukan *unchanged management*. Selain itu, pemerintah perlu memperhatikan lebih terhadap kesejahteraan ekonomi warga negaranya selaku konsumen sehingga dapat mendukung UMKM secara tidak langsung dalam meningkatkan angka penjualan produk. Apabila ketahanan ekonomi UMKM menunjukkan indikator yang baik, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan nilai PDB dan ketahanan nasional. Dalam praktiknya, peranan hukum yang sangat berpengaruh pada kondisi negara mengharuskan pemerintah membuat kebijakan dengan menimbang peranan hukum dalam pembangunan nasional pada masa pandemi Covid-19 selaras dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

## DAFTAR PUSTAKA

### AL QURAN DAN HADIS

Al-Hafizh Al-'Iraqi, *Al-Mughni 'an Hamlil Asfar*, nomor 1576.

Departemen Agama, *Al Quran Hafalan dan Terjemahan*. Jakarta: Almahira. 2015.

### PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Tim Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia.

Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Keuangan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PMK No 6 tahun 2020 tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima KUR Terdampak Pandemi Covid-19.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan

Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang.

Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas *Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019*.

Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2020 Tentang Pembangunan Fasilitas Observasi dan Penampungan dalam Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) atau Penyakit Infeksi Emerging di Pulau Galang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang–Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020.

## **BUKU**

Arikunto, Suharismi. *Dasar–Dasar Research*, Bandung: Tarsoto. 1995.

Engels, Frederick. *Tentang Das Kapital*, (Jakarta: Hasta Mitra, 2002).

- Manan, Abdul. *Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Media Group. 2014.
- Pratama, Mandala. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. 2008.
- Prihatin Dwi, Benedicta. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo. 2003.
- Sugiarto, Herlambang, dan Sudjana, K.S. *Ekonomi Mikro–Sebuah Kajian Komprehensif*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa. 2004.
- Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Suparmoko. *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE. 2009.

#### **KARYA ILMIAH**

- Aisyah, Siti. “*Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia*”, Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2020.
- Amri, Andi. “*Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*”, Jurnal Brand. Vol. 2 No. 1, (Juni 2020) .
- Boylan, S. A. & Turner, K. A. “*Developing Organizational Adaptability for Complex Environment*”. Journal of Leadership Education. 2017.
- Erliah. “*Pengaruh Persaingan, Promosi, dan Keunikan Produk Terhadap Keberhasilan Usaha*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Manajemen Bisnis. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. 2007.
- Hardilawati, Wan Laura. “*Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*”, Jurnal Akuntansi & Ekonomika. Vol. 10 No. 1 (Juni 2020).

Marlinah, Lili. “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif”, *Jurnal Cakrawala*. Vol. 17 No. 2 (September 2017).

Miles, R.E., Snow, C. C., Meyer, A. D. & Coleman Jr, H. J. “*Organizational Strategy, Structure, and Process*”. The Academy of Management Review. 1978.

Mutia Hastiti Pawanti “*Mayarakat Konsumeris Menurut Pemikiran Jean Baudrillard*”, *Jurnal Program Studi Sastra Prancis*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia. 2013.

#### **SURAT KABAR**

Fahmi Abidin, “Apa saja peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia,” *IDX Channel* (Jumat, 09 Oktober 2020).

Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D, “Korona dan Ketahanan Ekonomi,” *Kompas* (Selasa, 28 April 2020).

Tung Desem Waringin, “Hal yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Bisnis,” *Detik Finance* (Kamis, 15 Desember 2016).

#### **INTERNET**

<https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020> diakses pada hari Rabu, 20 Mei 2020.

[https://www.wto.org/english/news\\_e/pres20\\_e/pr855\\_e.html](https://www.wto.org/english/news_e/pres20_e/pr855_e.html), diakses pada hari Kamis, 21 Mei 2020.

<https://yoqyakarta.bps.go.id/indicator/52/258/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-menurut-lapangan-usaha-d-i-yoqyakarta.html> , diakses pada hari Senin, 06 Januari 2020.

<https://kependudukan.lipi.go.id/en/population-study/population-dynamics/666-ketahanan-ekonomi-indonesia-kondisi-makro>, diakses pada hari Sabtu, 23 Mei 2020.

<https://kependudukan.lipi.go.id/en/population-study/population-dynamics/666> , diakses pada hari Jumat, 05 Juni 2020.

<https://sibakulioqja.joqjaprov.go.id/survey-dampak-covid-19-pada-ukm/hasil.php>, diakses pada hari Minggu, 11 April 2021.

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5207872/bangkrut-maskapai-ini-banting-setir-jualan-gorengan>, diakses pada hari Senin, 23 Agustus 2021.

<https://www.kemenkeu.go.id/media/15149/program-pemulihan-ekonomi-nasional.pdf>, diakses pada hari Kamis, 30 September 2021.

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/07/160000565/ini-beda-bpum-2021-dari-tahun-lalu-dari-syarat-hingga-besaran-bantuan>, diakses pada hari Rabu, 1 September 2021.

#### **LAIN-LAIN**

Badan Pusat Statistik. *Statistik E-Commerce 2020*, No 06320.2004. 2020.

Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia 1998*.

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta November. 2020*.

Berita Resmi Statistik. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020*, No.86/11/Th. XXIII (05 November 2020).

Berita Resmi Statistik. *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2020*, No. 16/02/Th. XXIV (15 Februari 2021).

Berita Resmi Statistik *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020*, No. 13/02/Th. XXIV (05 Februari 2021).

Berita Resmi Statistik. *Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan*, No. 39/05/Th.XXIII (Selasa, 5 Mei 2020).

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Laporan Analisis Daya Saing Indonesia* (Jakarta, 2014).

Pers Rilis Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ini Syarat UMK Ikuti Program Sertifikasi Halal Gratis* (Jakarta: September 2021).

Siaran Pers Kementerian Keuangan. *Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, SP – 27 /KLI/2020 (Jumat, 17 April 2020).

Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi*, HM.4.6/88/SET.M.EKON.3/04/2021 (Jakarta, 28 April 2021).

Siaran Pers Kementerian Koperasi dan UKM RI. *Kemenkop dan UKM siap terapkan program mitigasi dampak Covid-19 bagi UMKM* (Jakarta, 15 April 2020).

Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. HM.4.6/103/SET.M.EKON.3/05/2021 (05 Mei 2021).